

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Prinsip-prinsip penilaian kemampuan berbicara didasarkan pada permendikbud No.66 tahun 2013, tentang standar penilaian perencanaan penilaian peserta didik sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian, pelaksanaan penilaian peserta didik secara profesional, terbuka, edukatif, efektif, efisien, dan sesuai dengan konteks sosial budaya dan. pelaporan hasil peserta didik objektif, akuntabel dan informatif. Terkait dengan permendikbud di atas, dan ada beberapa yang harus diperhatikan dalam penilaian berbicara peserta didik (siswa).

Penilaian berbicara lebih ditekankan pada praktik berbicara. Untuk mengetahui keberhasilan suatu kegiatan tertentu peakata, kosrlu ada penilaian. Penilaian yang dilakukan hendaknya ditunjukan pada tunjukan pada usaha perbaikan prestasi siswa sehingga menumbuhkan motivasi pada pelajaran. Penilaian ditunjukan untuk mengukur pencapaian kompetensi, penilaian menggunakan acuan kriteria yakni berdasarkan pencapaian kompetensi peserta didik. Penilaian dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan, hasil penelitian ditindaklanjuti dengan program remedial bagi peserta didik yang pencapaian kompetensinya di bawah kriteria ketuntasan dan prongram pengayaan bagi peserta didik yang telah memenuhi kriteria ketuntasan, peniaian harus sesuai dengan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV SDN 105290 Kolam terdapat 40% dari 20 siswa kelas IV SDN 105290 Kolam menunjukkan penilaian berbicara yang rendah atau kurang baik, hal ini dibuktikan dengan keadaan siswa yang masih malu-malu dalam menyampaikan gagasannya sehingga menyebabkan suara siswa menjadi kurang jelas atau kecil serta siswa masih takut, gugup dan belum percaya diri Ketika diminta untuk berdiskusi, tampil dan menjelaskan atau

mempersentasikan hasil diskusi dan pembelajaran yang lain di depan kelas atau di hadapan teman-temannya.

Penilaian berbicara yang selama ini digunakan guru tidak sesuai dengan hasil penilaian yang ingin dicapai, dalam berbicara seharusnya seorang guru dapat membuat teks berbicara yang sesuai dengan prinsip-prinsip penilaian kemampuan berbicara siswa, sehingga guru dapat memberikan penilaian yang benar terhadap soal yang disediakan. Berikut ini merupakan contoh soal yang tidak tepat digunakan dalam teks percakapan :

Kriiing.....

Yuli : "Assalamualaikum, Halo, Paman, ini Yuli."

Paman : "Waalaikumusalam, Yuli, bagaimana baik-baik saja di sana?"

Yuli : "....."

Kalimat yang tepat untuk melengkapi percakapan di atas adalah

Dari penilaian di atas membuktikan bahwa ujian berbicara yang dilaksanakan selama ini hanya berbentuk pilihan berganda bahkan esai, sedangkan yang seharusnya adalah menganalisis kemampuan berbicara dengan cara menugaskan siswa berbicara langsung kedepan secara satu persatu.

Berdasarkan urain serta penjelasan di atas, menunjukkan bahwa kondisi kurangnya atau rendahnya penilaian berbicara siswa tidak lepas dari kurangnya atau tidak maksimalnya proses pembelajaran di sekolah, terutama guru untuk berperan penting serta dominan dalam menentukan, membantu dan melatih siswa untuk terampil berbicara dengan baik dalam pembelajaran. Sesuai dengan yang disampaikan oleh Suwandi (2010:21-22) mengemukakan mengenai penilaian prinsip-prinsip berbicara yang harus diperhatikan dalam penilaian dan prinsip-prinsip yang dikemukakan. Validasi penilaian harus mengukur yang harus diukur, mendidik penilaian harus memberi sumbangan yang positif terhadap hasil belajar siswa dapat dirasakan sebagai penghargaan yang memotivasi siswa serta sebagai pemicu semangat bagi siswa yang belum berhasil.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas serta tindakan wawancara dan pengamatan langsung di lapangan, maka penulis berupaya untuk melakukan penelitian dengan judul Pengembangan Penilaian Berbicara Siswa Kelas IV SDN 105290 Kolam.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, indentifikasi masalah pada persoalan proses di SDN 105290 Kolam, adalah :

1. Siswa kurang aktif dalam kegiatan berbicara saat proses pembelajaran.
2. Siswa kurang percaya diri dalam menyampaikan kata-kata, ide, gagasan, serta perasaannya dalam proses pembelajaran .

1.3 Batasan Masalah

Mengingat adanya permasalahan dan adanya berbagai keterbatasan, maka penelitian ini membatasi masalah pada pengembangan penilaian berbicara di kelas IV SDN 105290 Kolam.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah di atas, peneliti merumuskan masalah penilaian berbicara ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keefektifan penilaian berbicara siswa kelas IV SDN 105290 Kolam.
2. Bagaimana kevalidan penilaian berbicara siswa kelas IV SDN 105290 Kolam.

1.5 Tujuan Penilaian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui keefektifan penilaian berbicara siswa kelas IV SDN 105290 Kolam.
2. Untuk mengetahui kevalidtan penilaian berbicara siswa kelas IV SDN 105290 Kolam.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam memecahkan masalah penilaian berbicara .

2. Manfaat Praktis

Dengan tercapainya tujuan penilaian diatas, diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak:

1. Bagi Guru

- a. Bertambahnya kreativitas guru dalam menyajikan pembelajaran menggunakan media dan metode yang variatif dan efektif.
- b. Agar bertambahnya wawasan dan pengetahuan guru dalam membantu dan melatih siswa untuk terampil berbicara dengan baik dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
- c. Menjadi guru yang lebih professional, aktif serta kreatif dalam proses meningkatkan mutu pembelajaran.

2. Bagi siswa

- a. Siswa memiliki keterampilan berbicara yang baik
- b. Membantu dan memotivasi siswa agar lebih percaya diri, berani, antusiasme dan aktif dalam meningkatkan serta memperbaiki keterampilan berbicara siswa pada proses pembelajaran bahasa Indonesia.

3. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti, mengenai penilaian berbicara siswa kelas IV SDN 105290 Kolam.